

ANALISIS PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
TUGUREJO SEMARANG TAHUN 2018

KHANSA MAGHFIRA DJATNIKA – 25010114140330

(2018 - Skripsi)

Manajemen risiko merupakan kegiatan mengidentifikasi, menilai, dan menyusun prioritas risiko secara proaktif dengan tujuan untuk meniadakan atau meminimalkan dampak risiko, juga sebagai upaya peningkatan mutu dan keselamatan pasien. Data sekunder menunjukkan bahwa Instalasi Farmasi RSUD Tugurejo Semarang terdiri dari pelayanan yang berisiko tinggi. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan manajemen risiko di Instalasi Farmasi RSUD Tugurejo Semarang. Variabel penelitian berupa penentuan konteks, asesmen risiko, perlakuan risiko, *monitoring* dan *review*, serta komunikasi dan konsultasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan wawancara mendalam dan telaah dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen risiko di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo masih belum efektif setelah dianalisis berdasarkan standar ISO 31000:2009 dikarenakan masih ditemukan hambatan pada tiap variabel yang diteliti yang pada umumnya disebabkan oleh lemahnya komunikasi dan konsultasi serta lemahnya peran *monitoring* dan *review* yang hanya terfokus pada tahapan perlakuan risiko, padahal hal ini lebih baik dijalankan pada semua tahapan yang ada. Disarankan agar Instalasi Farmasi dapat meningkatkan komunikasi internal dan adanya peningkatan peran pihak manajemen rumah sakit untuk lebih terlibat dalam memberi *feedback* dan memantau keberlangsungan manajemen risiko di unit kerja

Kata Kunci: Risiko, Manajemen Risiko, Instalasi Farmasi